Akhir Pebruari, Pemkab Pasuruan Gelar POSPEDA ke VIII

Rabu, 13 Februari 2019

Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan menyelenggarakan POSPEDA (Pekan Olahraga dan Seni Antar Pondok Pesantren) ke VIII tahun 2019 pada akhir Februari mendatang. Acara ini akan menampilkan 10 cabang olahraga dan 12 cabang non-olahraga yang akan dipertandingkan selama empat hari, mulai tanggal 26 hingga 29 Februari 2019. Cabang olahraga yang akan dipertandingkan meliputi atletik, bola voli, bola basket, tenis meja, pencak silat, futsal, bulu tangkis, sepak takraw, senam santri, dan hadang. Sedangkan untuk cabang non-olahraga, meliputi seni musik islami, kaligrafi, pidato tiga bahasa, fotografi islami, seni lukis islami, seni kriya, seni hadrah, video/cerita pendek/documenter, seni teater, cipta baca puisi, stand up comedy, dan fashion islami.

Pembukaan Pospeda akan dipusatkan di Pondok Pesantren Al Yasini, Areng-Areng Wonorejo, dan pertandingan akan diadakan di berbagai lokasi, termasuk sekolah dan lapangan desa. Misalnya, cabang atletik akan diadakan di Lapangan Desa Kebotohan, sementara futsal akan diadakan di Lapangan Gatra Wonorejo. Sebagian besar pertandingan akan diadakan di beberapa SMK, SMP, dan SMA yang berdekatan dengan pusat kegiatan lomba.

Untuk dapat berpartisipasi dalam Pospeda, setiap peserta harus memenuhi beberapa kriteria. Peserta harus santri yang tinggal di pondok pesantren minimal satu tahun dan telah mengikuti pembelajaran kitab kuning dengan bukti surat keterangan dari pondok pesantren tersebut. Selain itu, peserta harus masih aktif sebagai santri pada tahun ajaran 2018-2019, tidak terdaftar dalam PPLP (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pelajar) maupun SMANOR (Sekolah Menengah Olahraga) maupun SKO (Sekolah Khusus Olahraga), dan berusia minimal 12 tahun dan maksimal 18 tahun. Peserta juga wajib menyerahkan fotokopi syahadah atau ijazah sebanyak dua lembar yang terlegalisir, fotokopi akta kelahiran, dan pas foto ukuran 3x4 sebanyak empat lembar.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menegaskan bahwa Sosialisasi Pospeda sangat selaras dengan visi dan misi dirinya dengan Wakil Bupati Pasuruan, yakni mewujudkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan formal dan non-formal sebagai wujud afirmasi pendidikan karakter di Kabupaten Pasuruan. Pospeda diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi para pemangku pondok pesantren untuk menggali potensi minat bakat santri dan mendorong mereka untuk berekspresi positif, menjadi santri yang unggul, kuat, kreatif, inovatif, supportif, dan maslahah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.